

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil analisis yang penulis lakukan mengenai analisis Pengendalian Intern atas sistem penerimaan kas dari pembayaran barang pada PT. Luxindo Raya Cabang Palembang sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka selanjutnya dapat ditarik simpulan terhadap keadaan di PT. Luxindo Raya Cabang Palembang. Setelah ditarik simpulan selanjutnya penulis akan memberikan saran dengan harapan dapat digunakan sebagai pertimbangan perusahaan untuk diterapkan sesuai dengan kondisi perusahaan.

5.1 Simpulan

Setelah melakukan pembahasan terhadap data yang penulis peroleh dari PT. Luxindo Raya Cabang Palembang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi yang Memisahkan Tanggungjawab Fungsional Secara Tegas pada PT. Luxindo Raya Cabang Palembang unsur sistem pengendalian ini belum diterapkan dengan baik, hal ini dikarenakan perusahaan tidak melakukan pemisahan fungsi kas dengan fungsi akuntansi atau fungsi pencatatan sehingga memungkinkan adanya kecurangan yang dapat dilakukan oleh fungsi kas.
2. Sistem Otorisasi Prosedur Pencatatan yang diterapkan oleh PT. Luxindo Raya Cabang Palembang telah cukup baik, tetapi dalam penggunaan formulir, masih memiliki kelemahan, karena sebagai bagian yang bertugas dan mengecek kebenaran penerimaan kas dan ketelitian, Kepala Seksi Keuangan dan Adminitrasi masih belum memiliki bukti pembanding yang akurat seperti kuitansi, untuk membandingkan kas yang diterima dengan catatan yang telah dibuat oleh fungsi kasir. Sehingga dapat berpengaruh pada kinerja fungsi penggajian menjadi tidak efektif dan efisien
3. Praktik yang Sehat yang ada di PT. Luxindo Raya Cabang Palembang adalah prosedur penerimaan kas dan pencatatan dari setoran pembayaran

hanya dilakukan oleh fungsi kasir saja. Hal ini menunjukkan bahwa belum efektifnya unsur pengendalian intern dalam praktik yang sehat pada PT. Luxindo Raya Cabang Palembang.

4. Karyawan yang Mutunya Sesuai dengan Tanggung Jawab pada PT. Luxindo Raya Cabang Palembang telah menerapkan unsur pengendalian intern yang baik. Dalam penerimaan pegawai dengan melakukan tes tertulis dan wawancara, serta mengadakan training bagi karyawan baru serta penempatan sesuai kebutuhan.

5.2 Saran

1. Sebaiknya perusahaan memisahkan fungsi kas dan fungsi akuntansi dengan menambah satu karyawan lagi yang ditugaskan sebagai fungsi akuntansi untuk melakukan semua pencatatan yang terjadi terkait dengan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai dan transaksi lainnya yang terjadi pada PT. Luxindo Raya Cabang Palembang untuk mengurangi risiko terjadinya kecurangan yang mungkin akan dilakukan oleh fungsi keuangan.
2. Sebaiknya perusahaan memperbaiki catatan akuntansi yang digunakan berupa laporan harian barang penjualan atau jurnal penjualan dengan format yang baru agar memudahkan fungsi pencatatan dalam melakukan transaksi pencatatan atas penerimaan kas dari penjualan tunai dan menambahkan catatan akuntansi lain yang diperlukan seperti jurnal penerimaan kas.
3. Sebaiknya dokumen yang digunakan perusahaan terkait dengan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai yang berupa kuitansi penjualan ditambahkan nama dokumen, diotorisasi oleh fungsi keuangan dan juga diarsipkan oleh fungsi penjualan untuk memudahkan dalam mengidentifikasi transaksi penerimaan kas yang terjadi.